

HUT ke-40, Bank Sleman Gelar Fun Bike



KR-Istimewa

Bupati, Wabup Danang dan Dirut Bank Sleman Muh Sigit saat undian fun bike.

SLEMAN (KR) - Memperingati HUT ke-40, PT BPR Bank Sleman menggelar fun bike 'Gowes Guyub Sehat (GGS)', Sabtu (27/11). Fun bike dilepas Bupati Sleman Kustini dari halaman PT BPR Bank Sleman melintasi Jl Magelang hingga SMA 1 Sleman kemudian menuju Jl Letkol Subadri dan melintasi Pasar Sleman serta kompleks Pembak Sleman.

Menurut Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit, fun bike ini diikuti oleh keluarga besar Bank Sleman dan seluruh Kepala OPD. Penyelenggaraannya pun menerapkan protokol kesehatan sesuai arahan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman.

"Sebelumnya kami telah mengadakan serangkaian acara peringatan HUT Bank Sleman yaitu bantuan kredit tanpa bunga, bantuan gerobak, beasiswa pelajar kurang mampu dan donor darah. Saat ini kami terus melakukan transformasi, mohon doanya dengan semakin bertambahnya usia, Bank Sleman dapat semakin

memberikan pelayanan terbaiknya pada masyarakat Sleman," pintanya.

Sementara Bupati menilai, kegiatan fun bike ini merupakan salah satu upaya dalam menjaga kesehatan dan kebugaran masyarakat Sleman. Diharapkan kegiatan bersepeda dapat dijadikan aktivitas olah raga rutin, agar tubuh tetap bugar dan sehat. "Hanya dengan tubuh yang sehat dan bugar kita dapat bekerja dan berkarya dengan sebaik mungkin demi Kabupaten Sleman yang lebih maju," ujarnya.

Ditambahkan, bersepeda termasuk jenis olahraga kardio yang berfungsi menjaga kesehatan jantung, paru-paru, serta sirkulasi darah. Dengan bersepeda secara rutin, kadar lemak dalam darah pun menurun sehingga bersepeda sangat baik untuk mereka yang memiliki hipertensi atau tekanan darah tinggi. Selain itu bersepeda secara rutin dapat membakar lemak, meningkatkan kinerja imun, dan meningkatkan energi dan metabolisme tubuh. **(Has)-f**

PERINGATAN HGN DAN HUT PGRI Pendiri, Guru Harus Tingkatkan Kompetensi

SLEMAN (KR) - PGRI Kabupaten Sleman menggelar peringatan Hari Guru Nasional (HGN) dan HUT ke-76 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) secara sederhana di Pendapa Parasamya, Sabtu (27/11). Dalam kesempatan ini juga dilakukan Pelantikan Dewan Kehormatan Guru Indonesia PGRI Kabupaten Sleman masa bakti 2021-2025 yakni Arif Haryono sebagai Ketua dan anggotanya Suyono, Suharto, Sri Adi Marsanto dan Mujiyanto. Selain itu juga dilantik Pengurus Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum PGRI Kabupaten Sleman yakni sebagai Ketua Halim Sutono, Bambang Joko Gambiro, dan Sukrisno. Pelantikan dilakukan oleh Ketua PGRI DIY Kadarmanta Baskara Aji.

Menurut Bupati Sleman Kustini, prioritas utama pada peringatan HUT PGRI kali ini adalah memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dengan baik pada masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan kondisi saat ini yaitu di tengah pandemi yang dihadapi bersama. Diharapkan guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kegiatan-kegiatan yang



KR-Istimewa

Baskara Aji melantik Dewan Kehormatan Guru PGRI Sleman.

dapat memotivasi guru dalam proses pembelajaran dengan daring, dan tetap menunjukkan dedikasi yang sangat dibutuhkan didalam situasi pandemi saat ini sehingga proses pembelajaran pun berjalan maksimal.

"Motivasi dan dedikasi diperlukan, karena akan sulit rasanya memberikan proses pembelajaran yang terbaik bagi anak tanpa adanya kreativitas dan dedikasi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini. Saat pandemi ini para guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Namun demikian masih banyak kendala yang kita hadapi. Saya berharap agar hal-hal yang menjadi kendala yang dihadapi para

Guru dapat menumbuhkan motivasi dalam mengatasi permasalahan tersebut," harap Bupati.

Dengan motivasi yang tumbuh di antara para guru, diharapkan dapat terus memberikan pengajaran yang terbaik kepada para siswanya dan juga meningkatkan motivasi dalam mengajar. "Fitrah para guru sebagai tenaga pendidik, tanggung jawab untuk mendedikasikan generasi penerus bangsa ada di pundak guru. Tanggung jawab ini tidak ringan, meskipun pemerintah dan masyarakat juga memegang peranan dalam pengembangan pendidikan, guru tetaplah merupakan ujung tombak pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan," tambah Bupati. **(Has)-f**

IPHI Sleman Gelar Rakerda II 2021



KR-Istimewa

Peserta Rakerda ke-2 IPHI Sleman.

SLEMAN (KR) - Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kabupaten Sleman menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) ke-2 di Aula Bappeda Sleman, Sabtu (27/11). Turut hadir Staf Ahli Pemerintahan dan Hukum Jazim Sumirat, Kabag Kesra Setda Sleman Mustadi, PW IPHI DIY H Parwoto serta dari Kementerian Agama

Kabupaten Sleman diwakili H Tulus Dumadi.

Ketua Umum IPHI Sleman H Noor Hamid mengatakan, Rakerda ke-2 ini merupakan forum silaturahmi dan musyawarah pengurus di tingkat kabupaten untuk mengevaluasi program dan kegiatan tahun 2021. Selain itu juga menyusun program kegiatan tahun 2022. "Kami ingin meng-

gali permasalahan di daerah dan cabang serta mencari solusi strategis untuk dituangkan dalam program kegiatan yang implementatif," katanya.

Sementara H Parwoto mewakili PW IPHI DIY berpesan agar dalam menyusun program bukan berdasarkan keinginan. Tapi berdasarkan kebutuhan yang dirasakan anggota dan masyarakat dalam rangka mewujudkan visi dan misi IPHI menjaga serta melestarikan kemabruhan haji.

Sedang Jazim Sumirat menyebut rakerda ini merupakan bukti nyata dinamisnya IPHI sebagai sebuah organisasi. Pemda menaruh harapan besar agar IPHI Sleman mampu memberikan manfaat secara nyata bagi internal anggota dan eksternal masyarakat. **(Feb)-f**

UNTUK CEGAH KECELAKAAN DAN KRIMINALITAS

Dewan Minta PJU di Pinggiran Diperbanyak

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman meminta kepada eksekutif untuk memperbanyak penerangan jalan umum (PJU) di wilayah pinggiran. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas dan kriminalitas akibat kurangnya penerangan jalan umum.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, jalan-jalan di daerah pinggiran atau pedesaan masih banyak yang minim penerangan jalan. Hal itu sangat rawan terjadi aksi kriminalitas maupun kecelakaan.

"Kami meminta pemerintah daerah perlu memperbanyak penerangan jalan umum. Supaya kejadi-

an itu tidak terjadi lagi," kata Guntur, Minggu (28/11).

Menurutnya, jika kondisi jalan gelap itu terkadang membuat orang mempunyai niat untuk melakukan kejahatan. Selain itu juga sangat rawan terjadinya kecelakaan, khususnya di pertigaan maupun perempatan. "Daerah yang kurang penerangan itu sangat rawan kriminalitas seperti penambretan mau-

pun kecelakaan. Kalau ini terjadi, tentu masyarakat yang dirugikan," ujarnya.

Di samping penerangan jalan umum, Komisi C juga meminta jalan-jalan yang rusak supaya segera diperbaiki. Ada beberapa postingan dari masyarakat di media sosial yang mengeluhkan adanya jalan berlubang atau rusak.

"Jalan rusak itu juga membahayakan pengguna jalan, khususnya pada malam hari. Bahkan beberapa waktu lalu ada yang kecelakaan akibat jalan berlubang. Kami minta dinas terkait segera memperbaiki jalan yang rusak," pintanya. **(Sni)-f**

TINGKATKAN DAYA SAING

RSUD Sleman Luncurkan 5 Pelayanan Kesehatan

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sleman meluncurkan lima pelayanan kesehatan pada peringatan HUT ke-44, Sabtu (27/11). Pelayanan kesehatan tersebut diluncurkan oleh Bupati Kustini di Gedung Pelayanan Terpadu meliputi Pelayanan Hemato Onkologi, Optimalisasi Pelayanan Tuberkulosis Resistan Obat, Optimalisasi Pelayanan Rehabilitasi Medis, Optimalisasi Pelayanan Homecare, Optimalisasi Pelayanan Mata.

Plt Direktur RSUD Sleman Cahya Purnama menjelaskan, peluncuran pelayanan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing RSUD Sleman yang kompetitif, modern dan inovatif. "Hal ini untuk menuju visi Kabupaten



KR-Istimewa

Bupati meninjau fasilitas layanan RSUD Sleman yang baru diluncurkan.

Sleman yaitu terwujudnya Sleman sebagai rumah bersama, yang cerdas, sejahtera, berdaya saing, menghargai perbedaan dan memiliki jiwa gotong royong," ujarnya.

Cahya menambahkan, RSUD Sleman juga mengadakan serangkaian acara pada HUT ke 44, yaitu seminar kesehatan, lomba

video pelayanan kesehatan, kompetisi olahraga, penanaman bibit tanaman dan donor darah. "Tujuan umumnya untuk menumbuhkan semangat bagi civitas hospitalia RSUD Sleman dalam rangka pelayanan kepada masyarakat serta edukasi terhadap masyarakat sebagai bentuk kepedulian

RSUD Sleman terhadap masyarakat sekitar," katanya.

Sementara Bupati mengatakan, perkembangan teknologi kedokteran yang semakin pesat pada saat ini telah meningkatkan angka bertahan hidup pasien. Untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. RSUD Sleman berkomitmen sebagai rumah sakit modern dan berdaya saing turut memanfaatkan perkembangan teknologi dalam tata-laksana pemulihan pasien. "Terlebih lagi lokasi RSUD Sleman yang sangat strategis tidak hanya menjadi rujukan pelayanan kesehatan bagi warga Sleman saja namun juga masyarakat di wilayah Magelang Timur dan Kulonprogo Timur," harapnya. **(Has)-f**

HARGA MINYAK GORENG MERANGKAK NAIK

Pemkab Diminta Antisipasi Stok di Pasaran

SLEMAN (KR) - Harga minyak goreng belakangan ini kembali merangkak naik. Pemkab Sleman diminta untuk antisipasi stok atau ketersediaan minyak goreng di pasaran. Mengingat minyak goreng ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat.

Sekretaris Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Rahayu Widi Chahyani SH MM mengatakan, kenaikan harga minyak goreng ini bukan terjadi di Sleman maupun nasional, namun secara global. Dengan adanya kenaikan harga ini, jangan sampai masyarakat panik dan melakukan aksi borong.

"Kami minta pemerintah daerah untuk antisipasi stok minyak goreng di pasaran. Sehingga nantinya tidak terjadi kelangkaan barang," kata

Rahayu kepada KR, Minggu (28/11).

Mengapa itu penting, lanjut perempuan yang kerap dipanggil Yuyun ini, karena minyak goreng merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Untuk itu pemerintah harus mencegah adanya orang yang memanfaatkan situasi seperti ini dengan menimbun minyak goreng. "Mungkin barang itu ada tapi karena ada penimbunan yang dilakukan oleh oknum, membuat harga semakin melambung. Kami tak ingin ini terjadi di Sleman," ujarnya.

Yuyun juga meminta kepada pemerintah untuk melakukan operasi pasar di beberapa pasar tradisional. Tujuannya untuk membantu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan minyak goreng.

"Dengan harga minyak goreng

naik, otomatis daya beli masyarakat menurun. Makanya kami mendorong pemerintah melakukan operasi pasar supaya masyarakat bisa membeli minyak goreng dengan harga terjangkau," ucap politisi dari PKB ini.

Menurut Yuyun, naiknya harga minyak goreng ini berdampak pada pelaku usaha kecil seperti pedagang gorengan, warung makan dan lainnya. Tentunya ini juga akan mempengaruhi ekonomi masyarakat kecil. "Pedagang sangat terpukul dengan kenaikan harga minyak goreng. Otomatis biaya produksi mereka juga akan naik dan akan mempengaruhi pendapatannya. Untuk itu kami minta pemerintah harus segera menstabilkan harga minyak goreng," pungkasnya. **(Sni)-f**

SLEMAN TEMPLE RUN 2021

Positif Covid, Satu Peserta Gagal Lari

PRAMBANAN (KR) - Sleman Temple Run (STR) 2021 yang digelar Minggu (28/11) di Kompleks Candi Banyunibo Bokoharjo Prambanan berjalan lancar, dilepas Bupati Sleman Kustini dan Wabup Danang Maharsa bergantian. Namun sayangnya, dari 500 peserta ada satu orang yang gagal ikut karena diketahui terpapar Covid-19.

Lomba yang terbagi dalam tiga kategori yaitu kategori 25 Km dengan peserta 100 orang, 13 Km dengan peserta 210 orang dan kategori 7 Km dengan peserta 190 orang. Rute yang dilewati untuk kategori 7 Km akan melewati Candi Banyunibo - Spot Riyadi - Ratu Boko Temple - dan Barong Temple. Untuk Kategori 13 km melewati Candi Banyunibo - Candi Ijo - Candi Miri - Spot Riyadi - Sojiwan Temple - Ratu Boko Temple - Candi Barong. Sedangkan untuk Kategori 25 Km melewati Candi Banyunibo - Candi Ijo - Candi Miri - Spot Riyadi - Candi Sojiwan - Candi Ratu Boko - Candi Barong.

Bupati Kustini usai mengibaskan bendera start menjelaskan, dalam pelaksanaan Sleman Temple Run ini peserta sehari sebelumnya telah dilakukan Swab Antigen. Hasilnya, ada satu yang positif dari 500 peserta dan yang bersangkutan langsung pulang ke daerah asal tidak bisa

mengikuti lomba.

"Sebelum masuk area dilakukan protap protokol kesehatan dan di dalam arena pun terdapat sarana cuci tangan dengan sabun dan sarana protokol kesehatan yang ketat sehingga mengurangi risiko adanya penularan Covid-19," jelasnya.

Ditambahkan, kegiatan ini dilakukan untuk mempromosikan destinasi pariwisata 'sport tourism' di Kabupaten Sleman dan menam-

bah daya tarik wisata di Sleman,

"Event lari ini merupakan perpaduan antara olah raga lari lintas alam, wisata dengan lintasan masuk ke kompleks candi-candi, dan juga disuguhkan kesenian lokal untuk cheering para pelari saat melewati candi, dan kami juga menyiapkan photographer untuk mengambil gambar para pelari saat melewati spot-spot yang bagus saat mereka berlari," kata Bupati. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati melepas peserta Sleman Temple Run.